



Implementasi Nilai Karakter dan Budaya di Lingkungan Ma'had An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh

Hak Amiroh¹, Nurman Ginting²

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
e-mail: hakamiroh4@gmail.com, nurmanginting@umsu.ac.id

Abstrak

Pendidikan karakter lebih ditekankan pada pendidikan dasar karena jika karakter tidak terbentuk sejak dini maka akan susah untuk merubah karakter seseorang. Implementasi pendidikan karakter dengan tepat dapat membangun masyarakat yang unggul termasuk siswa. Siswa yang unggul tidak hanya ditumbuhkan kecerdasan menalar saja, tetapi juga harus ditumbuhkan kecerdasan segi moral. Keberhasilan pendidikan karakter di sekolah dipengaruhi oleh budaya sekolah yang positif. Budaya sekolah merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif dengan desain *multiple case study*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter melalui budaya sekolah difokuskan pada karakter agama, disiplin, dan kemandirian. Setiap karakter diperoleh melalui kegiatan rutin yang telah dilaksanakan oleh warga sekolah.

Kata Kunci: *Implementasi, Nilai, Karakter, Budaya.*

Abstract

Character education is more emphasized on basic education because if character is not formed early on it will be difficult to change one's character. Implementation of character education properly can build a superior society including students. Excellent students are not only grown in reasoning intelligence, but also must be grown in moral intelligence. The success of character education in schools is influenced by a positive school culture. School culture is one of the factors that influence student development. This study uses a qualitative approach research method with multiple case study designs. The results of the study show that the implementation of character education through school culture is focused on religious character, discipline and independence. Each character is obtained through routine activities that have been carried out by the school community.

Keywords: *Implementation, Character Values, Culture.*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Internasional (KKNI) merupakan salah satu bentuk implementasi dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Program KKN Internasional yang diselenggarakan oleh Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI-UMSU) merupakan kegiatan intrakurikuler yang harus diikuti oleh mahasiswa FAI UMSU yang memenuhi syarat dan Seleksi untuk lulus program KKN Internasional.

Pendidikan karakter saat ini merupakan topik yang banyak dibicarakan dikalangan pendidik. Pendidikan karakter diyakini sebagai aspek penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) karena turut menentukan kemajuan suatu bangsa. Karakter masyarakat yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini, karena usia dini merupakan masa emas namun kritis bagi pembentukan karakter seseorang (Hasnadi, 2019).

Pendidikan karakter merupakan usaha untuk mengembangkan karakter sehingga mampu mencapai nilai-nilai karakter yang diinginkan oleh bangsa. Pendidikan karakter melalui komponen pengetahuan, kesadaran, kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai karakter yang ditanamkan kepada warga sekolah. Hal tersebut dapat di jelaskan bahwa pendidikan karakter saat ini bergerak ke arah yang benar. Maksudnya pendidikan karakter dapat menghasilkan perkembangan keterampilan, pengetahuan, dan kebiasaan moral yang bermanfaat. Memiliki nilai dan pendidikan karakter yang baik dapat menumbuhkan sikap positif dari siswa (Nurabadi, 2019).

Pendidikan karakter lebih ditekankan pada pendidikan dasar karena jika karakter tidak terbentuk sejak dini maka akan susah untuk merubah karakter seseorang. Implementasi pendidikan karakter dengan tepat dapat membangun masyarakat yang unggul termasuk siswa. Siswa yang unggul tidak hanya ditumbuhkan kecerdasan menalar saja, tetapi juga harus ditumbuhkan kecerdasan segi moral. Keberhasilan pendidikan karakter di sekolah dipengaruhi oleh budaya sekolah yang positif. Budaya sekolah merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan siswa. Budaya sekolah disesuaikan dengan nilai setiap sekolah. Dari pembiasaan di sekolah kemudian akan muncul tindakan yang jika dilakukan secara konsisten akan menjadi sebuah budaya dan akan menjadi identitas dari sekolah itu sendiri (Hardiansyah & Mas'odi, 2020).

Seluruh nilai karakter dari peraturan telah diterapkan dalam sekolah ini. Namun, ada beberapa nilai yang lebih menonjol yaitu religius, disiplin, dan kemandirian. Pada sekolah ini dibiasakan untuk baris sebelum masuk kelas. Peraturan-peraturan yang telah ditetapkan harus dipatuhi oleh seluruh siswa dan apabila dilanggar akan mendapatkan sanksi (Putri, 2018). Sekolah Mahad An-Nikmah Al-Islamiah juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler beragam yang dimaksudkan untuk menunjang potensi siswa sejak dini, seperti bahasa Inggris, bela diri, baca Al-Qur'an, futsal, mewarnai, menggambar. Peneliti memfokuskan penelitian pada tiga nilai karakter, yaitu religius, disiplin, dan mandiri. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada penelitian saya di Desa 4, Sangkat Chrang Chamreh 1, Khan Russey Kae, Phnom Penh yaitu Implementasi Nilai Karakter Dan Budaya Di Lingkungan Ma'had An-Nikmah Al-Islamiah Phnom Penh.

Tinjauan Pustaka yang diambil atau dipaparkan dalam penelitian ini bersumber dari jurnal, adapun yang diambil atau diuraikan dalam kajian teori dimulai dari nama pengarang, judul, tahun terbit jurnal, metode yang digunakan, dan hasil yang di dapatkan. Adapun landasarn teori yang diambil dari beberapa jurnal adalah sebagai berikut :

Pertama, (Meilani et al., 2021) melakukan penelitian dengan judul Penerapan Pendidikan Karakter Pancasila dalam Lingkungan Sekolah. Mereka melakukan penelitian pada tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan nilai-nilai Pancasila terhadap penumbuhan karakter siswa sekolah yang cerdas, kreatif, dan berakhlak mulia. Dewasanya permasalahan karakter seringkali terjadi pada anak usia sekolah, diantaranya akibat pemahaman sikap benar dan salah yang minim dan kurangnya arahan dari pihak kedua yakni sekolah terkait pendidikan karakter. Pancasila sebagai ideologi memegang peranan penting dalam membangun karakter masyarakat Indonesia. Sehingga Pancasila harus bisa dipahami dan ditanamkan pada diri bangsa melalui nilai-nilai yang terkandung dalam setiap butir Pancasila. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literatur. Sumber data penelitian diambil dari jurnal ilmiah, buku elektronik beserta sumber lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai Pancasila dapat membentuk karakter anak sekolah melalui pengintegrasian dengan pembelajaran dan disertai dengan pembiasaan berdasarkan arahan guru. Pendidikan karakter yang bersumber dari Pancasila ini sudah sepatutnya terus diterapkan pada dunia Pendidikan, karena dengan hal tersebut kualitas bangsa Indonesia kedepannya akan lebih baik, dan sekolah mampu merencanakan pendidikan dan program-program serta kegiatan yang menanamkan nilai-nilai karakter dan melakukan pengendalian mutu sekolah secara berkarakter.

Kedua, (Hardiansyah et al., 2021) melakukan penelitian dengan judul penerapan nilai-nilai ketuhanan melalui pembiasaan di Sekolah Dasar. Mereka melakukan penelitian pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan fenomenologi kualitatif melalui studi kasus. Metode pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui (1) wawancara semi terstruktur, (2) observasi tidak terstruktur, dan (3) dokumentasi, dan hasilnya disusun secara sistematis. Langkah-langkah dalam analisis data adalah menggunakan paradigma analisis isi dengan reduksi data, penyajian data, dan validasi data (menarik kesimpulan). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) bentuk nilai-nilai ketuhanan di SDN Baban 1 Sumenep meliputi: (a) aqidah/nilai ibadah adalah shalat berjamaah, Membaca doa, membaca Alquran surat pendek, (b) nilai moral yang terdiri dari nilai sopan santun, 3S (senyum, sapa, sapa), nilai-nilai Siratulahir (c) nilai disiplin dan nilai sosial masyarakat Nilai-nilai syariah terdiri dari (2) penerapan nilai-nilai ketuhanan melalui pembiasaan di sekolah dasar Baban 1 Sumenep meliputi (a) kegiatan sehari-hari, (b) kegiatan sukarela, (c) pengkondisian, (d) Meliputi keteladanan.

Ketiga, (Hasanuddin & Ginting, 2020) melakukan penelitian dengan judul implementasi konsep pendidikan islam terpadu di sekolah islam terpadu ulul ilmi islamic school kota medan. Mereka melakukan penelitian pada tahun 2020. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. penelitian ini berupaya melakukan deskripsi kejadian-kejadian yang ada di lapangan dengan adanya. Sumber primer penelitian ini adalah wakil kepala sekolah dan guru wali kelas. Sebagai penunjang terlaksananya konsep ini Sekolah Islam Terpadu Ulul Ilmi Islamic School Medan menggunakan kurikulum 2013 dan menggunakan kurikulum khas yang merupakan pengembangan dari

kurikulum madrasah, yang pada pengembangannya meluaskan aspek life skill sehingga memiliki porsi yang sama dengan mata pelajaran umum. Konsep pendidikan Islam terpadu yang diimplementasikan di Sekolah Islam Terpadu Ulul Ilmi Islamic School Medan berorientasi pada pembentukan kepribadian dan akhlak peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Kemudian faktor penghambat yang dalam implementasi konsep ini adalah berkaitan pada kompetensi pengetahuan keagamaan guru yang berbeda-beda hal ini disebabkan tidak semua guru memiliki latar belakang pendidikan dari lembaga pendidikan Islam.

Keempat, (Pertiwi et al., 2019) melakukan penelitian dengan judul implementasi program pendidikan karakter di Sekolah Dasar Negeri Lawanggantung 01 kota bogor. Mereka melakukan penelitian pada tahun 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan dan pelaksanaan pendidikan karakter di SDN Lawanggantung 01. Hasil dari penelitian ini adalah perencanaan pendidikan karakter adalah Dimulai dengan penganalisaan bagaimana kondisi dan potensi yang ada di sekolah ini untuk menentukan nilai karakter yang akan diimplementasikan disana Religius, nasionalis, indeoenden, disiplin, gemar membaca, menghargai prestasi, peduli lingkungan. Mengintegrasikan karakter utama dan nilai sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, kesesuaian dengan materi. Implementasi dari pendidikan karakter diwujudkan melalui penanaman nilai-nilai karakter berlapis-lapis artefak budaya sekolah dengan menyediakan sarana dan prasarannya yang akan mendukung program pendidikan karakter. Program pendidikan karakter dirancang untuk membangun karakter siswa melalui pembiasaan di sekolah yang dapat membuat siswa membiasakan diri tentang nilai-nilai karakter yang telah direncanakan di sekolah. Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter di SDN Lawanggantung 01 sudah dilaksanakan dengan baik mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaannya.

Kelima, (Nugraha & Hasanah, 2021) melakukan penelitian dengan judul pendidikan karakter berbasis nilai-nilai budaya di sekolah. Mereka melakukan penelitian pada tahun 2021. Sikap spiritual dan sosial peserta didik saat ini terbukti belum sesuai dengan apa yang menjadi harapan dari program penguatan pendidikan karakter. Artinya pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah perlu dievaluasi. Tulisan ini hadir untuk menekankan kembali urgensi nilai-nilai kebudayaan sebagai dasar pendidikan karakter di sekolah serta menghadirkan gagasan implementasinya. Metode yang digunakan adalah studi pustaka, mempelajari buku referensi, jurnal serta pengalaman penulis yang dirasakan dalam aktifitasnya di sekolah. Terlihat pendidikan karakter di sekolah belum secara serius menempatkan nilai-nilai budaya sebagai landasannya. Penguatan landasan tersebut diikuti dengan implementasi trilogi lembaga pendidikan dapat menjadi solusi peningkatan hasil pendidikan karakter di sekolah.

Keenam, (Sakinah & Dewi, 2021) melakukan penelitian dengan judul implementasi nilai-nilai pancasila sebagai karakter dasar para generasi muda

dalam menghadapi era revolusi industrial 4.0. Mereka melakukan penelitian pada tahun 2021. Metode yang penulis gunakan dalam penyusunan artikel ini adalah metode kuantitatif. Dimana penulis mengumpulkan data dari rujukan artikel dan jurnal yang tersedia di website terpercaya. Hal ini dikarenakan kondisi saat ini yaitu pandemi covid-19, yang membatasi semua orang untuk beraktifitas diluar rumah. Demi menjaga kesehatan dan keselamatan diri sendiri dan orang lain, metode yang penulis gunakan adalah metode kuantitatif. Pada tahun 2045, ketika Indonesia berusia genap 100 tahun, akan terjadi revolusi besar pada Negara ini. Kemajuan dan perkembangan terjadi di semua aspek kehidupan masyarakat. Baik bidang ekonomi, sosial, budaya, politik, pendidikan, dan masih banyak lagi. Dan jika ditinjau dari masa ini, Indonesia memiliki populasi warga Negara dengan usia produktif atau kisaran usia 15-65 tahun terbesar di dunia. Dimana dengan populasi sebanyak itu, dan potensi yang dimiliki warga Negara produktif, maka Indonesia akan mampu menjadi Negara maju pada tahun 2045 nanti. Lalu hal yang harus disiapkan oleh pendidik untuk membekali para generasi muda dalam menghadapi era revolusi industrial 4.0 nanti adalah menanamkan nilai-nilai Pancasila pada karakter anak bangsa sejak dini. Karena dengan mengamalkan dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila pada kehidupan sehari-hari, pasti generasi muda ini akan menjadi agen perubahan yang mampu bersikap jujur, adil, kritis, revolusioner, dengan berlandaskan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Ketujuh, (Bahri, 2015) melakukan penelitian dengan judul implementasi pendidikan karakter dalam mengatasi krisis moral di sekolah. Beliau melakukan penelitian pada tahun 2015. Penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian pustaka dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang tidak mengadakan penghitungan data secara kuantitatif. Pendidikan karakter adalah usaha sengaja (sadar) untuk membantu manusia memahami, peduli tentang, dan melaksanakan nilai-nilai etika inti. Harapan karakter dan kepribadian yang terbentuk dalam diri peserta didik itulah yang merupakan impian keberhasilan pendidikan karakter. Peserta didik diharapkan mampu memahami nilai-nilai yang ditanamkan kepada dirinya, seutuhnya tanpa ada kesalahan pemahaman sama sekali. Bahkan diharapkan peserta didik akan memahami pengembangan nilai-nilai tersebut. Integrasi pendidikan karakter merupakan aspek yang urgen dalam mengatasi masalah krisis moral. Maka dalam implementasi integrasi pendidikan karakter di sekolah dilakukan dalam tiga wilayah, yaitu melalui pembelajaran, melalui ekstra kurikuler dan melalui budaya sekolah. Usaha yang demikian tersebut merupakan usaha sekolah untuk mengatasi krisis moral yang terjadi pada diri peserta didik, dimana pada akhir-akhir ini cukup parah.

Kedelapan, (Evananda et al., 2018) melakukan penelitian dengan judul studi kasus implementasi pendidikan karakter pada sekolah dolan. Mereka melakukan penelitian pada tahun 2018. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pihak-pihak yang terlibat dalam implementasi pendidikan karakter; strategi penerapan nilai-nilai karakter; faktor pendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter di; faktor penghambat dalam pelaksanaan Pendidikan karakter; dan bentuk pengawasan pendidikan karakter di Sekolah Dolan Vila Bukit Tidar Malang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif

serta pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dan dianalisis secara kualitatif deskriptif. Temuan penelitian menunjukkan penerapan nilai-nilai karakter dalam pelaksanaan pendidikan karakter di Sekolah Dolan diterapkan melalui proses belajar mengajar, budaya yang ada di sekolah serta pembiasaan.

METODE

Untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Internasional (KKNI) di phum 5, Untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Internasional (KKNI) di Desa 4, Sangkat Chrang Chamreh 1, Khan Russey Kae, Phnom Penh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain *multiple case study*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) wawancara, (2) metode pembelajaran dan (3) dokumentasi. Teknik observasi yang digunakan peneliti adalah teknik observasi partisipatif karena peneliti secara langsung berpartisipasi dalam penelitian di Sekolah Mahad An-Nikmah Al-Islamiyah. Selain observasi, materi dikumpulkan dengan mewawancarai kepala sekolah, guru kelas, dan beberapa siswa terkait implementasi nilai karakter dan budaya sekolah. Selain itu, digunakan studi dokumentasi yang bertujuan untuk mendemonstrasikan hasil wawancara dan observasi. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan (Dewi et al., 2019).

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah meringkas data yang terkumpul yaitu penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bersifat naratif. Informasi yang disampaikan berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan karakter dengan penekanan pada nilai-nilai religius, disiplin dan kemandirian melalui inkorporasi ke dalam budaya sekolah di SD Al-Muqoddasah dan SD Darussalam. Selain itu, pada langkah terakhir ditarik kesimpulan dari data pelaksanaan pendidikan karakter dengan fokus pada nilai-nilai religius, disiplin dan kemandirian melalui adaptasi budaya sekolah di SD AlMuqoddasah dan SD Darussalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dalam penelitian tentang hasil analisis dengan fokus (1) implementasi nilai karakter dan budaya religius di lingkungan sekolah, (2) implementasi nilai karakter dan budaya disiplin di lingkungan sekolah, dan (3) implementasi nilai karakter dan budaya mandiri di lingkungan sekolah.

1. Implementasi nilai karakter dan budaya religius di lingkungan sekolah

Implementasi nilai karakter religius melalui budaya sekolah di Sekolah Mahad An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh dapat dilihat dari kegiatan rutin yang dijalankan. Temuan penelitian yang diperoleh berdasarkan kegiatan rutin yang dilakukan, meliputi (1) kegiatan sholat lima waktu secara berjamaah yang dilaksanakan di masjid dan diikuti oleh seluruh warga sekolah; (2) tahfidz Qur'an (menghafal ayat suci Al-Qur'an) merupakan kegiatan yang diutamakan di Sekolah Mahad An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh dan dilaksanakan dua kali dalam sehari secara berkelompok,

(3) sholat rawatib (sholat sunnah sebelum dan sesudah sholat wajib) yang dilaksanakan secara individu oleh siswa setiap sholat wajib lima waktu; (5) sholat Jumat bagi siswa laki-laki; dan (6) dan melaksanakan puasa senin dan kamis secara rutin.

2. Implementasi nilai karakter dan budaya disiplin di lingkungan sekolah

Nilai karakter disiplin merupakan salah satu karakter penting yang harus dimiliki oleh seluruh siswa di Sekolah Mahad An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh. Karakter disiplin di Sekolah Mahad An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh ini tercantum dalam tata tertib yang harus ditaati oleh siswa selama di lingkungan sekolah. Pelaksanaan nilai karakter disiplin melalui budaya sekolah di Sekolah Mahad An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh ini dilakukan melalui kegiatan yang dilaksanakan. Temuan penelitian yang diperoleh, meliputi (1) Mengajarkan para siswa tentang materi pentingnya disiplin dalam dunia Pendidikan dan kehidupan sehari-hari; (2) Mengajarkan para siswa untuk datang ke sekolah tepat waktu; (3) Selalu membiasakan untuk mengantri dalam mengambil makan. Seluruh siswa dilarang berhubungan dengan lawan jenis tanpa ada alasan yang jelas.; (4) Mengajarkan para siswa untuk menaati tata tertib dan peraturan di sekolah serta memberikan sanksi bagi para pelanggarnya; (5) Para Siswa diajarkan berhemat sejak dini dan diajarkan mengenai pengelolaan keuangan yang baik.

3. Implementasi nilai karakter dan budaya mandiri di lingkungan sekolah

Peneliti melakukan penelitian di Sekolah Mahad An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh karena sekolah ini merupakan sebuah sekolah yang mewajibkan seluruh siswa agar dapat hidup mandiri tanpa menyusahkan orang lain. Pelaksanaan pendidikan nilai karakter dan budaya mandiri di Sekolah Mahad An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh yaitu sebagai berikut. Sekolah Mahad An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh sudah menerapkan pendidikan nilai karakter dan budaya mandiri dengan sangat baik karena siswa dituntut untuk mandiri selama di lingkungan sekolah. Pelaksanaan pendidikan nilai karakter dan budaya mandiri terlihat dari kegiatan rutin yang dilakukan. Kegiatan rutin dapat dilihat melalui (1) Mengajarkan para siswa tentang materi pentingnya Merapikan perlengkapan dan persiapan sekolah, Peraturan makan, Apel pagi, dan menjaga kebersihan diri, (2) Mengajarkan para siswa untuk selalu membiasakan diri dalam melaksanakan tugasnya masing masing, serta mendirikan sikap saling membantu kepada sesama manusia, (3) peraturan makan, (4) apel pagi, dan (5) merapikan kamar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyimpulkan bahwa implementasi nilai karakter religius, disiplin, dan mandiri melalui budaya sekolah sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut. Pertama, implementasi nilai karakter religius terlihat pada beberapa kegiatan yang sudah menjadi budaya sekolah. Kedua, implementasi nilai karakter disiplin terlihat pada beberapa kegiatan yang sudah

menjadi budaya sekolah. Ketiga, implementasi nilai karakter mandiri terlihat pada beberapa kegiatan yang sudah menjadi budaya sekolah. Kegiatan tersebut, meliputi (1) Mengajarkan para siswa tentang materi pentingnya Merapikan perlengkapan dan persiapan sekolah, (2) Mengajarkan para siswa untuk selalu membiasakan diri dalam melaksanakan tugasnya masing masing, serta mendirikan sikap saling membantu kepada sesama manusia, (3) peraturan makan, (4) apel pagi, dan (5) merapikan kamar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Sekolah. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 57–76. <https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3.01.57-76>.
- Dewi, A. K. T., Degeng, I. N. S., & Hadi, S. (2019). Implementasi Pendidikan Nilai Karakter di Sekolah Dasar Melalui Budaya Sekolah. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(2), 247. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i2.12011>
- Evananda, F., Bafadal, I., & Sobri, A. Y. (2018). Studi Kasus Implementasi Pendidikan Karakter Pada Sekolah Dolan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(3), 252–262. <https://doi.org/10.17977/um027v1i32018p252>
- Hardiansyah, F., Budiyono, F., & Wahdian, A. (2021). Penerapan Nilai-nilai Ketuhanan Melalui Pembiasaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6318–6329. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1762>
- Hardiansyah, F., & Mas'odi, M. (2020). Implementasi Nilai Religius Melalui Budaya Sekolah: Studi Fenomenologi. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 4(1), 15–24. <https://doi.org/10.36379/autentik.v4i1.49>
- Hasanuddin, & Ginting, N. (2020). Implementasi Konsep Pendidikan Islam Terpadu di Sekolah Islam Terpadu Ulul Ilmi Islamic School Medan. *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5(2), 293–304.
- Hasnadi, H. (2019). Penerapan Nilai-Nilai Karakter Melalui Budaya Sekolah. *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 3(2), 56–70. <https://doi.org/10.47766/idarah.v3i2.562>
- Meilani, E., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Penerapan Pendidikan Karakter Pancasila dalam Lingkungan Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9247–9258. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2455%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/2455/2140>
- Nugraha, D., & Hasanah, A. (2021). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Budaya Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.26418/jppkn.v2i1.40803>
- Nurabadi, A. (2019). Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Dan Lingkungan Sekolah. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 3(2), 92–99. <https://doi.org/10.17977/um025v3i22019p092>
- Pertiwi, R., Suchyadi, Y., .S., & Handayani, R. (2019). Implementasi Program Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Negeri Lawangtung 01 Kota Bogor. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 41–46. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i1.994>
- Putri, D. P. (2018). Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital. *ARRIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 37.

<https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.439>

Sakinah, R. N., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Karakter Dasar Para Generasi Muda Dalam Menghadapi Era Revolusi Industrial 4.0. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 152–167. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i1.143>